

## LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS DARING DENGAN METODE EKSPOSITORI TERHADAP PILIHAN KARIER

**Eva Farida<sup>1</sup>, Heris Hendriana<sup>2</sup>, Reza Pahlevi<sup>3</sup>**

1eva07farida@gmail.com, 2hendriana@stkipsiliwangi.ac.id, 3rezapahlevi@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
IKIP Siliwangi

### **Abstract**

*Classical online-based guidance services at SMP/MTs are one of the types of guidance and counseling services carried out during the COVID-19 pandemic which requires each individual to study at home, work at home, and worship at home by obeying all the regulations that have been applied by the government. This study aims to determine the continuity of providing online-based classical guidance services at MTs Al-Bidayah. The approach used in this study is a qualitative approach, with the type of qualitative descriptive research. Data collection techniques used in this study were observation and interviews. The subjects used in this study were BK teachers who held students of MTs Al-Bidayah class VIII. The results found that the provision of online-based classical services can be done more interestingly than usual by using the expository method which in the service process provides information on the definitions, principles and concepts of service materials and provides examples of problem solving exercises in the form of lectures, demonstrations, questions and answers and assignments.*

**Keywords:** *Classical Guidance Service, Career selection.*

### **Abstrak**

Layanan bimbingan klasikal berbasis daring di SMP/Mts merupakan salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan pada saat masa *pandemic covid-19* yang dimana mengharuskan setiap individu untuk belajar dirumah, bekerja dirumah, dan beribadah di rumah dengan harus mentaati seluruh peraturan yang sudah diterapkan oleh pemerintah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui keberlangsungan pemberian layanan bimbingan klasikal berbasis daring yang dilakukan di MTs Al-Bidayah. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru BK yang memegang siswa MTs Al-Bidayah kelas VIII. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu pemberian layanan klasikal berbasis daring dapat dilakukan lebih menarik daripada biasanya yaitu dengan menggunakan metode ekspositori yang mana dalam proses layanannya memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip dan konsep materi layanan serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan.

**Kata Kunci:** Layanan Bimbingan Klasikal, Pemilihan karier.

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah penunjang dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta potensi yang dimiliki setiap individu. Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 (Made, 2013:11) menjelaskan bahwa pendidikan didefinisikan sebagai rangkaian upaya

yang terencana dan juga sadar guna merealisasikan proses pembelajaran dan juga suasana belajar, dengan ini para pebelajar dapat melaksanakan pengembangan dirinya secara aktif agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, dan juga berbagai keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, negara dan juga bangsa.

Merujuk Munandir (1996: 250) untuk mengoptimalkan potensi, bakat dan minat individu diperlukan perencanaan karier yang diimbangi dengan berbagai informasi tentang karier yang tepat dan matang, karena hal tersebut dapat mempengaruhi individu dalam memutuskan pilihan kariernya, berbagai informasi yang memungkinkan untuk diberikan yang memiliki keterkaitan hubungan dengan informasi dari jenis pendidikan dan juga pekerjaan.

Prayitno dan Erman Amti (2004:309) menjelaskan bahwa di dalam jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), para pebelajar diekspektasikan mampu memahami keterkaitan hubungan antara bidang pekerjaan yang tersedia dengan jenis mata pelajaran yang para pebelajar tersebut alami dan pelajari di dalam lingkungan sekolah. Untuk para pebelajar dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) diekspektasikan agar sudah mendekati alternatif dari jenis program pendidikan yang hendak dijalannya berdasarkan pada arah dari pengembangan kariernya kelak. Jadi dapat dipahami, alangkah baiknya jika pemilihan karier mulai untuk dilakukan sejak masa SMP/Mts karena pada saat usia tersebut tersebut individu sudah bisa mengenali dan mengeksplorasi potensi, minat dan bakat yang dimilikinya, yang dapat disesuaikan juga dengan tugas perkembangan siswa SMP yaitu mengenal bakat, minat, serta arah kecenderungan karier dan apresiasi seni sehingga nantinya siswa dapat menyesuaikan pilihan karier dengan potensi, minat dan bakatnya.

Menurut Ginzberg (Juliana Batubara. 2013:44) menjelaskan bahwa proses dalam memilih karier ini tidak hanya sebatasan berlangsung satu kali saja, namun berlangsung proses perkembangan yang mencangkup dengan berjangka waktu, dalam hal ini biasanya meliputi kurun waktu selama enam sampai dengan sepuluh tahun, yang diawali di usia 11 tahun dan sesudahnya berakhir di usia 17 tahun.

Namun, di lapangan masih terdapat kasus-kasus permasalahan yang dialami siswa dalam memutuskan pilihan karier karena kurangnya informasi tentang karier dan pemutusan pilihan karier yang akan menghambat dalam memutuskan pilihan karier dan pilihan

sekolah lanjutannya yang akan menjadi faktor keberhasilannya di masa depan, serta akan mempengaruhi tingkat semangat dan motivasi siswa dalam belajar dan kurang betah berada di sekolah. Sebagaimana yang telah disebutkan oleh (ICCN) *Indonesia Career Center Network* 2017 (bisnis.com) mengungkapkan bahwa lebih dari sekitar 71.7% individu yang sedang bekerja ini tidak sejalan dengan pendidikan yang didalamnya, serta lebih dari 87% pelajar dan bahkan mahasiswa yang tidak sejalan dengan minat yang digemarinya pada saat memilih jurusan di sekolah ataupun di dunia perkuliahan. Kemudian didukung oleh data (republika.co.id) yang mengatakan bahwa para pebelajar yang dalam memilih jurusan kuliahnya tersebut salah akan memberikan dampak terhadap ketidakefektifan dalam menjalani profesi dan juga pekerjaan yang nantinya atau saat ini sedang dijalannya. Dengan demikian beberapa orang ini tidak akan mampu berprestasi serta bahkan keterampilan dan juga kemampuannya tidak akan dengan baik berkembang dengan optimal.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka pemberian informasi mengenai karier harus segera dimulai pada saat individu memasuki SMP/MTs, dalam memberikan informasi tentang karier kepada siswa bisa dilakukan melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dimaksudkan agar dapat melaksanakan pengembangan untuk potensi, bakat dan juga minat yang ada pada diri dari pebelajar dengan cara layanan bimbingan klasikal, hal ini disebabkan bahwa bimbingan klasikal ini didefinisikan sebagai bagian atau komponen yang mempunyai sumbangan pengaruh yang besar dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling ini, serta sebagai suatu pelayanan yang efisien, khususnya yang berkaitan dengan penanganan masalah rasio dari jumlah konselor dan juga konseli (Fatimah, 2017:28).

Bimbingan klasikal didefinisikan sebagai satu dari berbagai layanan bimbingan dan konseling, dengan demikian dalam upayanya untuk mencapai dan juga memenuhi tujuan bimbingan klasikal ini, ada berbagai tahap yang musti dilalui. Tahapan dari pelaksanaan bimbingan klasikal ini merujuk pada tahap pelaksanaan dari bimbingan dan konseling tersebut (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014:33).

Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang dilakukan oleh guru BK, alangkah baiknya jika dilaksanakan dalam konsep yang dirancang semenarik mungkin, karena konsep pemberian layanan yang menarik bagi siswa dapat memaksimalkan semangat siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal, sehingga informasi yang disampaikan oleh guru BK dapat segera dipahami oleh siswa SMP.

Di Zaman modern atau abad ke-21 ini, seperti yang telah kita ketahui bahwa kehidupan manusia mempunyai perubahan yang besar semenjak teknologi dan internet berkembang. Perangkat seperti *smartphone* yang semakin mudah didapatkan menjadikan masyarakat semakin melek internet dan teknologi. Hal tersebut menjadi fasilitas bagi kegiatan dalam berbagai bidang, dengan pesatnya teknologi informasi tersebut, proses pendidikan bisa dilaksanakan kapan dan dimana saja, seperti halnya kegiatan pendidikan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling yang biasanya dilakukan secara tatap muka (*face to face*) didalam ruangan tertutup, kini dapat secara *online* dilakukan dengan jarak jauh antara konseli dan konselor. Karenanya, konselor dituntut untuk menguasai teknologi khususnya di bidang informasi, juga membiasakan diri dalam penggunaannya, pemberian bimbingan dan konseling dapat melalui aplikasi-aplikasi *online* yang sudah banyak dilakukan oleh setiap individu seperti *WhatsApp, Telegram, Line, Google Meet, Zoom Meeting*, dll.

Terutama pada masa pandemi covid-19 ini, penggunaan teknologi informasi sangat diperlukan dan sangat membantu dalam segala kegiatan, karena Pemerintah Indonesia ([liputan6.com](http://liputan6.com)) telah memberi himbauan bahwa di masa covid-19 setiap individu diharuskan untuk menjaga jarak antar setiap individu sebagai upaya pemutusan rantai penyebaran virus covid-19 yang dapat menyebar secara cepat walau dari kontak fisik yang ringan, mengharuskan setiap individu untuk belajar dirumah, bekerja dirumah, dan beribadah di rumah dengan harus mentaati seluruh peraturan yang sudah diterapkan oleh pemerintah yang mengharuskan setiap individu melakukan adaptasi kebiasaan baru (AKB).

Pemberian informasi karier dalam proses layanan bimbingan klasikal berbasis daring dapat melibatkan berbagai strategi layanan, salah satunya adalah metode ekspositori, karena dalam Panduan Operasional Penyelenggaraan (POP) Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Depdikbud 2016:62) menyatakan bahwa “metode pelaksanaan bimbingan klasikal antara lain diskusi, bermain peran dan ekspositori”.

Menurut Surya Darma (2008:30) ekspositori adalah strategi dalam melakukan layanan atau pembelajaran yang menitikberatkan terhadap proses dari penyampaian materi dari seorang pendidik pada kelompok pebelajar secara verbal dengan tujuan atau orientasi supaya para pebelajar tersebut mampu dengan baik dan optimal dalam menguasai dan memahami materi pelajaran tersebut.

Layanan bimbingan klasikal berbasis daring telah dilaksanakan di MTs Al-Bidayah, layanan klasikal yang diberikan kepada siswa kelas VIII. Untuk mengetahui keberlangsungan pemberian layanan bimbingan konseling yang dilakukan di MTs Al-Bidayah pada kelas VIII oleh guru BK, maka peneliti melakukan observasi ke sekolah tersebut. Sehingga dapat mengetahui dengan jelas proses pemberian layanan bimbingan dan konseling terutama pada layanan bimbingan klasikal berbasis daring serta dapat mengetahui ada atau tidak adanya permasalahan saat melakukan bimbingan klasikal yang berbasis daring di MTs Al-Bidayah.

## **METODE**

Untuk penelitian ini, metode penelitian yang dilakukan ialah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini didefinisikan sebagai suatu metode penelitian tertentu yang lebih menitikberatkan terhadap pengamatan fenomena serta lebih mendalami ataupun meneliti pada substansi atau inti makna atas fenomena itu sendiri. Untuk penelitian ini, subjek penelitian yang dipilih ialah para guru BK yang mengajar di MTs Al-Bidayah. Sementara itu, untuk teknik pengumpulan data penelitian yang peneliti gunakan ialah dengan teknik pengamatan (*observation*) dan juga wawancara (*interview*) pada para guru BK kelas VIII tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengamatan (*observation*) dan juga wawancara (*interview*) yang dilaksanakan pada para guru BK kelas VIII tersebut, dalam melaksanakan pengamatan (*observation*) dan juga wawancara (*interview*) ini dimaksudkan supaya pihak peneliti memperoleh informasi penelitian yang lebih akurat. Informasi yang didapatkan tersebut berguna agar dapat memperoleh data pendukung dan juga dokumentasi yang dilakukan peneliti di lapangan secara langsung, dan sesudahnya tersebut peneliti melaksanakan penganalisisan terhadap hasil dari pengamatan (*observation*) dan juga wawancara (*interview*) tersebut. Peneliti dalam melaksanakan penganalisisan ini lebih menitikberatkan terhadap penerapan pelayanan dari bimbingan klasikal ini, yang diberikan pada para pebelajar kelas VII oleh para guru BK.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bersama guru BK kelas VIII di MTs Al-Bidayah, yang menjelaskan mengenai proses pemberian layanan klasikal berbasis daring.

Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal berbasis daring baru dilakukan pada dua tahun ini yang dikarenakan adanya kebijakan baru dari pemerintah pada saat masa pandemic covid 19. Untuk sebelumnya pemberian layanan bimbingan klasikal memang pernah dilaksanakan secara offline di dalam kelas.

Guru BK mengungkapkan bahwa pemberian pelayanan bimbingan klasikal yang dilakukan pada siswa kelas VIII ini, dengan memberikan materi mengenai informasi karier, yang bertujuan agar siswa kelas VIII bisa mendapat gambaran dalam menentukan pilihan kariernya, sehingga pada saat mereka kelas IX sudah bisa memastikan pilihan kariernya akan seperti apa nantinya. Pemberian layanan bimbingan klasikal pada saat sekolah daring memang sangat tidak mudah karena muncul masalah masalah baru dalam memberikan layanan, contohnya saat memberikan layanan seringkali satu arah, monoton dan kurang respon dari peserta didik.

Namun, pemberian layanan klasikal berbasis daring dapat dilakukan lebih menarik daripada biasanya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang mana dalam proses pembelajarannya dengan memberikan berbagai keterangan tertentu lebih dulu mengenai konsep, definisi dan juga prinsip dari materi pelajaran dan juga memberikan berbagai contoh latihan dalam memecahkan permasalahan yang berbentuk dengan penugasan, tanya jawab, demonstrasi dan juga ceramah, kemudian materi yang disampaikan dapat di bumbui dengan animasi-animasi video, gambar, audio, sehingga saat guru BK menjelaskan lewat audio, siswa bisa melihat gambar yang sesuai dengan yang apa guru BK jelaskan, karena hal itu, siswa lebih bisa mengerti pada arah mana dan maksud nya bagaimana mengenai yang disampaikan oleh guru BK.

Demi kelancaran pemberian layanan bimbingan dan konseling, terutama layanan bimbingan klasikal, guru BK di MTs Al-Bidayah selalu menyiapkan bahan ajarannya dengan matang, mulai dari rpl, materi dalam power point, serta video-video yang nantinya bisa ditonton oleh siswa-siswinya.

## **PEMBAHASAN**

Bimbingan klasikal didefinisikan sebagai satu dari beberapa pelayanan bimbingan dan konseling, dengan demikian dalam upayanya untuk memenuhi ketercapaian tujuan bimbingan klasikal ini, ada berbagai tahap yang musti dilaksanakan. Tahapan dari pelaksanaan bimbingan klasikal merujuk pada tahapan dari pelaksanaan bimbingan dan konseling (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014:34-36).

Manfaat dan tujuan dari layanan bimbingan klasikal ini diantaranya ialah agar dapat melaksanakan perencanaan aktivitas dalam menyelesaikan studi, melaksanakan pembimbingan terhadap perkembangan karier dan juga kehidupan di masa mendatangnya dalam melaksanakan pengembangan kekuatan dan juga potensi yang ada pada diri dari pebelajar dengan optimal, membantu para pebelajar dalam melaksanakan upaya penyesuaian diri terhadap lingkungannya tersebut, serta juga membantu pebelajar dalam melaksanakan penyelesaian permasalahan yang ada di dalam belajar guna memenuhi keberhasilan tercapainya tujuan belajar itu sendiri (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014:33).

Media pembelajaran *online* didefinisikan sebagai satu dari berbagai bentuk dari media pembelajaran jarak jauh dengan mengoptimalkan penggunaan fasilitas internet yang tersedia, dengan demikian para pebelajar dapat saling melaksanakan hubungan komunikasi secara daring, media pembelajaran *online* dapat didefinisikan sebagai bentuk proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, dalam hal ini berbentuk dengan komputer yang diperlengkapi dengan sarana telekomunikasi (dalam hal ini diantaranya ialah *ekstranet*, *internet*, dan juga *intranet*) dan juga multimedia, dalam hal ini diantaranya ialah *video*, *grafis*, dan juga *audio* yang digunakan sebagai media utama dalam menyampaikan materi pelajaran dan juga hubungan interaksi yang melibatkan antara pengajar dan pembelajar (Nurita, 2013:140). Pemanfaatan teknologi informasi yang berupa komputer yang dilengkapi dengan sarana telekomunikasi dapat digunakan juga pada saat dilakukannya layanan bimbingan dan konseling berbasis daring, untuk menunjang keberlangsungan layanan bimbingan dan konseling berbasis daring (dalam jaringan).

Menurut Ginzberg proses pemilihan karier tidak hanya terjadi sekali saja melainkan mengalami suatu proses perkembangan yang meliputi jangka waktu. Pada umumnya mencakup kurun waktu selama enam hingga sepuluh tahun, yang dimulai dari sekitar usia 11 tahun dan berakhir sesudah usia 17 tahun atau awal masa dewasa. Terdapat tiga periode atau tahapan dalam proses pemilihan pekerjaan yaitu periode fantasi, tentatif, dan realistic. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal berbasis daring yang diberikan oleh guru BK kelas VIII bertujuan agar siswa dapat mendapatkan informasi-informasi sejak awal, terutama pada informasi karier, sehingga pada saat mereka kelas IX sudah dapat menentukan pilihan kariernya, serta sudah bisa menentukan pilihan sekolah lanjutannya setelah dari SMP/MTs.

## SIMPULAN

Media pembelajaran *online* didefinisikan sebagai satu dari berbagai bentuk dari media pembelajaran jarak jauh dengan mengoptimalkan penggunaan fasilitas internet yang tersedia, dengan demikian para pebelajar dapat saling melaksanakan hubungan komunikasi secara daring, media pembelajaran *online* dapat dipahami sebagai suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi, begitupun ketika proses layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan daring (dalam jaringan).

Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal berbasis daring yang diberikan oleh guru BK kelas VIII bertujuan agar siswa dapat mendapatkan informasi-informasi sejak awal, terutama pada informasi karier, sehingga pada saat mereka kelas IX sudah dapat menentukan pilihan kariernya, serta sudah bisa menentukan pilihan sekolah lanjutannya setelah dari SMP/MTs.

## REFERENSI

- Pidarta, Made. (2013). *Landasan Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Munandir, (1996). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta :Depdikbud, Dikti.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:PT.Rneka Cipta Rosdakarya.
- Batubara, J. (2013). Perkembangan dan pemilihan karier menurut Ginzberg dan implikasinya terhadap bimbingan dan konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 1(1), 43-47.
- Bisnis.com (2019, 08 Februari). Menghindari Sekolah Salah Jurusan, Petakan Minat & Bakatmu Lewat Aplikasi Ini. Diakses pada 15 November 2020 dari <https://kabar24.bisnis.com/read/20190208/79/886827/menghindari-sekolah-salah-jurusan-petakan-minat-bakatmu-lewat-aplikasi-ini>.
- Republika.co.id (2019. 07 Februari). 87 Persen Mahasiswa Mengaku Salah Pilih Jurusan. Diakses pada 20 November 2020 dari <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/duniakampus/19/01/07/pmjuhw368> 87-persen-mahasiswa-mengaku-salah-pilih-jurusan.
- Fatimah, D. N. (2017). *Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta*. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, Jakrta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Operasional Bimbingan dan Konseling di Sekolah*; Dirjen G.K.
- Putranti, N. (2016). Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 2(2), 139-147.
- Darma, S. (2008). *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Ditjen PMPTK.